

Teori Belajar Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Education

The 1st International Conference on Language and Language Teaching (ICLLT 2019) is a bi-annual international conference hosted by the Faculty of Education and Teacher Training Universitas Tidar. The 1st ICLLT 2019 brings a central issue on "New Directions of Language and Language Teaching in Facing Industrial Revolution Era 4.0". The conference serves researchers, academics, and practitioners to present the research findings, share thoughts, and experiences to improve the quality of language teaching in Indonesia. The conference invited four keynotes speakers: Hywel Coleman (University of Leeds, United Kingdom), Dr. Maizatulliza Muhammad (Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia), Dr. Robbie Lee Sabnani (National Institute of Education, Nanyang Technological University, Singapore), and Dr. Dwi Winarsih (Universitas Tidar, Indonesia). This year's conference invited presenters with 56 articles were selected to be published. It was also a great pleasure to work with the presenters for presenting excellent papers, the committee for the hard work in organizing the conference, and all parties who have been contributing to the conference and the publication of the proceedings. We also expect that the future ICLLT will be a successful event, as indicated by the increasing contributions presented in this volume.

Buku ini sesuai dibaca oleh guru, kaunselor, ibubapa serta pelajar ijazah psikologi pendidikan dan penggemar ilmu psikologi.

Buku yang mengangkat tema Pengantar Pendidikan Agama Kristen hingga saat ini belum dipasarkan di toko buku di Indonesia. Untuk menanggulangi hal tersebut, penulis menyajikan buku Pengantar Pendidikan Agama Kristen untuk mengisi kemungkinan kealpaan tersebut. Buku ini berfungsi mempersatukan persepsi tentang perbedaan pemahaman keseluruhan bentuk dan lembaga pengelola Pendidikan Agama Kristen di Indonesia. Bentuk Pendidikan Agama Kristen terdiri dari ilmu pengetahuan, program studi, dan mata kuliah/mata pelajaran disinergisitkan dengan mata kuliah yang sudah ada terdiri dari empat, yakni PAK Anak-Anak, PAK Remaja/Pemuda, PAK Dewasa Keluarga, dan PAK Majemuk; sesuai kebutuhan dikembangkan dalam bentuk kajian, yakni Pendidikan Konsepsional, Pendidikan Prasekolah, dan Peneguhan Manula sesuai jenis dan jalur pendidikan Kristiani.

Karya ini ditulis untuk memenuhi kebutuhan pembaca tentang psikologi pendidikan dalam penerapan prinsip-prinsip psikologi untuk pembelajaran. Buku-buku yang berjudul Psikologi Pendidikan memang banyak tetapi isinya sangat bervariasi, sedangkan masalah psikologi pendidikan, khususnya untuk pembelajaran memiliki silabus tersendiri yang arahnya membekali calon pendidik untuk memahami aspek-aspek psikologis yang terkait dengan proses pembelajaran. Dengan demikian, diperlukan penguasaan materi psikologi pendidikan yang lebih fokus mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Untuk memenuhi kebutuhan itu, buku referensi ini sangat diperlukan bagi pembaca yang berminat, terutama bagi komunitas berpendidikan tinggi. Di dalamnya, penulis membahas aspek-aspek yang terkait dengan psikologi pendidikan, seperti sejarah dan perkembangannya, penelitian tentang psikologi, tokoh-tokoh yang terlibat dalam psikologi pendidikan, dan bahasan tentang bagaimana aplikasinya dalam pembelajaran, seperti aspek perkembangan anak, peranan inteligensi dan bakat dalam keberhasilan belajar, motivasi belajar, dan perbedaan individu dalam belajar. Di samping itu, juga perlu dipahami implementasi teori belajar behavioristik, teori kognitif, dan teori humanistik, sebab semuanya itu dapat menjadi sandaran dalam proses membelajarkan peserta didik. Psikologi Pendidikan: Penerapan Prinsip-prinsip Psikologi dalam Pembelajaran sangat dibutuhkan oleh semua pembaca yang mempelajari psikologi pendidikan. Buku ini memberikan kemudahan bagi pembaca dalam menguasai materi pokok psikologi pendidikan dan penerapannya dalam proses belajar dan pembelajaran. Buku ini memang hanya memuat materi-materi pokok saja, karena itu para pengguna

buku ini perlu memperkaya wawasan keilmuannya dengan referensi lain yang relevan. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup Untuk memenuhi kebutuhan akan psikologi terapan dengan pendekatan baru itulah, buku Psikologi Pendidikan ini disusun dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang berarti dan memantapkan kualitas kompetensi calon guru dan guru serta dosen profesional yang bertugas pada jenjang masing-masing.

BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

Tugas dan tanggung jawab guru erat kaitannya dengan kemampuan yang dipersyaratkan dalam jabatan profesi kependidikan. Kemampuan tersebut antara lain guru (1) memiliki pengetahuan tentang teori belajar dan pembelajaran; (2) memiliki pengetahuan asas-asas dan faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran; (3) memiliki keterampilan menggunakan teknik dan pendekatan dalam kegiatan pembelajaran; dan (4) memiliki pengetahuan pembelajaran abad ke-21. Buku Teori Belajar dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif ini merupakan wujud kepedulian penulis untuk meningkatkan mutu pembelajaran, dengan harapan dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i, calon guru, dan juga bagi guru, bagi kepala sekolah, pengawas, sekolah serta para pemerhati pendidikan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan belajar dan pembelajaran sebagai upaya peningkatan mutu belajar, karena melalui pembelajaran ini dapat diukur kualitas hasil belajar. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup (Kencana)

Revolusi Industri 4.0 membawa dampak destruktif bagi banyak ranah kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Pengetahuan tentang alam dan lingkungan adalah mata pelajaran dasar yang harus diajarkan kepada peserta didik di era mana pun. Tujuannya adalah agar peserta didik tidak hanya mengenal teknologi saja namun juga memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar mereka. Pembelajaran IPA untuk siswa sekolah dasar memiliki keistimewaan tersendiri, baik dari sisi teori, pendekatan, media dan asesmen. Dalam buku ini, pokok-pokok pendidikan IPA di sekolah dasar dijabarkan dan dapat diaplikasikan bagi peserta didik, utamanya yang terintegrasi dengan cara belajar di era Revolusi Industri 4.0

Buku Kompetensi dan Kinerja Guru, merupakan buku yang berisi kompetensi dan kinerja guru berisikan berbagai macam materi mengenai teori-teori pendidikan dan teori belajar.

Dalam belajar mengajar hal yang terpenting adalah proses, karena proses inilah yang menentukan tujuan belajar akan tercapai atau tidak tercapai. Ketercapaian dalam proses belajar mengajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut baik yang menyangkut perubahan bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Dalam proses belajar mengajar ada banyak faktor yang memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, di antaranya: pendidik, peserta didik, lingkungan, metode/teknik, serta media pembelajaran. Pada kenyataannya, apa yang terjadi dalam pembelajaran sering kali terjadi proses pengajaran yang berjalan dan berlangsung tidak efektif. Banyak waktu, tenaga, dan biaya yang terbuang sia-sia sedangkan tujuan belajar tidak dapat tercapai bahkan terjadi noises dalam komunikasi antara pengajar dan pelajar. Hal tersebut di atas masih sering dijumpai pada proses pembelajaran selama ini. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik

agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Di sisi lain, pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, tenaga pendidik mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan, juga dapat memengaruhi perubahan sikap, serta keterampilan seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Adapun pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar.

Prestasi adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui individu lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi. Prestasi belajar juga menjadi bukti keberhasilan belajar atau kemampuan individu dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Pencapaian prestasi belajar dalam teori Maslow tersebut identik dengan kebutuhan aktualisasi diri, karena aktualisasi diri (self actualization) adalah keinginan untuk menjadi apapun yang sanggup diraih oleh seseorang. Aktualisasi diri dicirikan oleh penerimaan terhadap diri sendiri dan orang lain, dapat secara spontanitas atau tidak, keterbukaan, hubungan yang realtif mendalam tetapi demokratis dengan orang lain. Bila individu ada penerimaan terhadap diri dan diterima oleh orang lain akan keberdaannya, maka aktualisasi diri mereka tersalurkan dan memberikan rasa puas. Dengan demikian, maka seseorang yang mampu berprestasi akan dapat menunjukkan diri kepada orang lain bahwa mereka dapat melakukan yang terbaik. Dalam kontek prestasi belajar, mereka yang berprestasi akan menyakini dapat menunjukkan diri kepada orang lain dan bisa dibanggakan bahwa mereka adalah individu yang berhasil belajar dengan baik dan cemerlang.

Dengan demikian, prestasi belajar dapat menjadi alat pencapaian kebutuhan, terutama dalam hal aktualisasi diri.

Presetasi belajar tercapai jika target yang diinginkan dapat diperoleh melalui usaha yang terukur dalam proses pembelajaran, sedangkan indikator ketercapaiannya dapat dilihat dari jumlah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dikuasai selama periode tertentu.

Peningkatan jumlah penderita PTM dan kematian akibat PTM, serta belum semua petugas puskesmas dilatih dalam pengendalian PTM, dan jumlah kader masih sangat terbatas, sehingga hasil pengendalian penyakit dari Posbindu belum optimal. Berdasarkan masalah tersebut, maka perlu dilakukan pembinaan dan pemberdayaan peran kader dan elemen

masyarakat, dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi faktor risiko Penyakit Tidak Menular sehingga dapat mencapai indikator keberhasilan pelaksanaan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) Media pembelajaran merupakan suatu bagian yang tidak bisa terpisahkan dari proses pembelajaran itu sendiri. Agar dapat menghasilkan media pembelajaran yang baik dibutuhkan suatu pemahaman terhadap sejarah perkembangan media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran dan karakteristik serta ciri-ciri media pembelajaran yang baik. Selain membahas mengenai hal-hal yang sudah disebutkan sebelumnya, buku ini membahas bagaimana memilih media pembelajaran yang akan dikembangkan, serta bagaimana merancang, memproduksi dan mempresentasikan berbagai jenis media visual, audio dan audio visual. Secara lengkap buku ini membahas : Bab 1 Pengertian Media Pembelajaran Bab 2 Landasan Teoritis Penggunaan Media Pembelajaran Bab 3 Ciri-Ciri Media Pembelajaran Bab 4 Sejarah Perkembangan Media Pembelajaran Bab 5 Kegunaan dan Fungsi Media Pembelajaran Bab 6 Jenis–Jenis Media Pembelajaran Bab 7 Karakteristik Masing-Masing Media Pembelajaran Bab 8 Pemilihan Media Pembelajaran Bab 9 Perencanaan dan Pengembangan Media Pembelajaran Bab 10 Merancang, Memproduksi dan Mempresentasi Media Visual Bab 11 Merancang, Memproduksi dan Mempresentasi Media Audio Bab 12 Merancang, Memproduksi dan Mempresentasikan Media Audio Visual

Inti dari proses pendidikan adalah belajar. Untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah memahami bagaimana anak-anak belajar. Buku ini bertujuan untuk menghimpun berbagai kajian dari para ahli berkaitan dengan belajar dan proses pembelajaran. Sehingga dapat dijadikan bekal untuk calon guru (mahasiswa) agar dapat memahami karakteristik proses belajar peserta didik di sekolah. Buku ini merupakan kumpulan dari berbagai sumber yang relevan terkait dengan teori belajar. Penulis berupaya untuk menyederhanakan sistematika dan bahasanya agar mudah dimengerti dan dipahami serta bermanfaat untuk para pembaca.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Penggunaan Teori Belajar Sibernetik dan Kualitas Pembelajaran PAK mempunyai hubungan yang signifikan. Hal ini dapat menjadi suatu pertimbangan bagi setiap guru dalam mengemban tugasnya sebagai tenaga pengajar dengan menggunakan teori Sibernetik disebabkan karena penggunaan Teori Belajar Sibernetik memberi kontribusi yang positif terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Setelah mengetahui adanya pengaruh signifikansi antara penggunaan teori sibernetik terhadap kualitas pembelajaran PAK, maka perlu kiranya penulis memberikan sumbangsih saran kepada Sekolah, Guru dan secara khusus kepada setiap Siswa sebagai berikut: (1) Kepada Sekolah. Bagi Sekolah, sudah waktunya memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Kebutuhan ini disaji dengan sebaik-baiknya. Pertimbangkan faktor-faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Bagi para tenaga kependidikan, secara khusus kepada kepala sekolah dan para pengawas, sudah

waktunya untuk tidak terlalu memaksakan para siswa dalam pencapaian target kurikulum, tetapi lebih mengutamakan pada pemrosesan pembelajaran dan mengevaluasi setiap pencapaian target. (2) Kepada Guru Dengan memahami teori belajar siberetik diharapkan kepada para guru PAK dalam menyelenggarakan proses pembelajaran hendaknya menciptakan suasana interaktif, inspiratif, menyenangkan, memberi tantangan, memunculkan motivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Memberikan ruang serta kesempatan kepada siswa untuk berkreatifitas sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisiknya. Guru perlu menyadari bahwa siswa tidak hanya membutuhkan materi saja dalam pembelajaran apapun tetapi penerapannya dan bagaimana memproses materi tersebut. Bagi seorang guru yang bidang studi manapun sebaiknya menerapkan dan mengembangkan pembelajaran siberetik teori-praktek pada materi-materi pembelajaran yang akan disampaikan, dalam upaya membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mencapai kualitas yang baik. (3). Kepada Siswa. Siswa jangan hanya menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan ruang bagi siswa untuk mengakses ilmu dan perkembangannya melalui kemajuan teknologi pada masa yang semakin maju dan berkembang dalam mencapai prestasi, kualitas pembelajaran yang maksimal.

Buku ini disusun dengan menghadirkan terlebih dahulu diskursus belajar dan pembelajaran secara mendalam, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan dipadu dengan inovasi pembelajaran, kemudian pada bab selanjutnya menghadirkan teori-teori dasar pembelajaran yang berorientasi pada teori berbasis konstruktivistik. Penulis memang sedikit mengesampingkan teori yang berbasis behavioristik, walaupun teori behavioristik juga dibahas dalam bab tersendiri sebelum membahas teori konstruktivistik. Hal tersebut supaya orientasi pembaca terbawa kepada teori konstruktivistik, sehingga pembaca mampu memahami teori pembelajaran yang berbasis konstruktivistik secara komprehensif.

TEORI-TEORI BELAJAR DALAM PENDIDIKAN EDU PUBLISHER

Buku ini dimulai dari mengungkapkan tentang permasalahan umum pendidikan dan pernik pernik permasalahan pembelajaran di kelas; mengkaji makna belajar dan pembelajaran; tuntutan kurikulum saat ini dan mengupas secara detail model pembelajaran Problem Based Learning (PBL); dan diakhiri dengan contoh RPP mata pelajaran matematika serta contoh lembar kerja siswa (LKS)

Tujuan pembelajaran bahasa secara umum adalah meningkatkan keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis. Untuk mencapai tujuan tersebut, hadirnya media sangat diperlukan untuk menjadi suatu instrumen yang membantu pengajar menyampaikan pesan-pesan pembelajaran dan membantu pembelajar memahaminya. Untuk itu, media pembelajaran bahasa harus dirancang khusus dan disesuaikan dengan kriteria tertentu sehingga akan memberikan kontribusi yang efektif bagi pelaksanaan proses pembelajaran bahasa. Jika ditinjau dari sisi pembelajar,

maka media pembelajaran dapat berkontribusi efektif terhadap upayanya untuk meraih potensi tertinggi mereka. Buku ini menyajikan secara komprehensif tentang belajar dan pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan standar proses pendidikan. Kerangka teori, konsep, prinsip, dan aplikasi kegiatan belajar dan pembelajaran diuraikan secara jelas yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Melalui buku ini, dipaparkan beberapa hal tentang belajar dan pembelajaran antara lain: Pembelajaran dalam Kurikulum 2013, Standar Proses Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, Guru Profesional dan Pembelajaran Abad ke-21, Strategi dan Pendekatan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Model-model Pembelajaran, Model-model Desain Pembelajaran, Pembelajaran Kooperatif, Pembelajaran Kontekstual, Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Tematik Terpadu, Pembelajaran Berbasis Proyek, Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran, dan Penilaian Pembelajaran. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedia -PrenadaMedia-

KUASI EKSPERIMEN : Teori dan Penerapan dalam Penelitian Desain Pembelajaran Penulis : Dr. Alpansyah & Dr. Abdul Talib Hashim Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-322-140-5 Terbit : Maret 2021 www.guepedia.com Sinopsis : Hakikat sebuah penelitian untuk mencari kebenaran. Kebenaran yang dihasilkan oleh penelitian disebut kebenaran ilmiah (saintifik). kebenaran yang dihasilkan penelitian ilmiah haruslah dilakukan dengan langkah-langkah penelitian ilmiah: mengidentifikasi dan merumuskan masalah, melakukan studi pendahuluan, merumuskan hipotesis, mengidentifikasi variabel dan definisi operasional variabel, menentukan rancangan dan desain penelitian, menentukan dan mengembangkan instrumen penelitian, menentukan subyek penelitian, melaksanakan penelitian, melakukan analisis data, merumuskan hasil penelitian dan pembahasan, menyusun laporan penelitian dan melakukan desiminasi. Dari langkah-langkah tersebut jelas diketahui bahwa kebenaran ilmiah sangat ditentukan oleh prosedur dan metodologi. Kekurangsempurnaan prosedur dan metodologi menjadikan kebenaran yang dihasilkan dari suatu penelitian ilmiah dinyatakan tidak valid atau diragukan kebenarannya. Pada bagian ini akan dijelaskan teori dan konsep salah satu metodologi penelitian eksperimen yaitu kuasi-eksperimen meliputi: hakikat, variabel, dan desain sebuah penelitian dengan metodologi kuasi eksperimen. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Manajemen Pembelajaran PENULIS: Luluk Indarti, M.Pd.I Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-7821-74-8 Terbit : April 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Manajemen diperlukan dalam proses pendidikan. Pembelajaran juga memerlukan manajemen dengan harapan apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Buku ini mengupas bagaimana pembelajaran itu bermula, dari awal hingga akhir, dari pengertian, konsep, model, metode hingga pada evaluasi. Hadirnya buku manajemen pembelajaran ini diharapkan memberikan manfaat kepada dunia pendidikan, khususnya bagi para pendidik agar dapat melaksanakan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan dan membawa keberkahan www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Judul : MODUL TEORI BELAJAR Penulis : Dr. Gusnarib Wahab, M. Pd Rosnawati, S. Pd., M. Pd Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 85 Halaman ISBN : 978-623-62330-6-1 Modul ini disajikan sebagai referensi untuk membantu mahasiswa-mahasiswi dalam mempelajari dan memahami materi-materi dalam matakuliah “Teori-teori Belajar dan Pembelajaran”, di dalam modul ini memuat seputar belajar dan pembelajaran, ruanglingkup belajar anak, hakikat belajar anak, teori-teori belajar dan materi-materi yang berkaitan dengan belajar dan pembelajaran.

Hakikat Belajar dan Pembelajaran PENULIS: AMRAL, S.Pd., M.Pd. & ASMAR, S.Pd., M.Pd. Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-270-110-6 Terbit : Mei 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Proses belajar pada hakikatnya juga merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. Artinya, proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar tidak dapat disaksikan. Manusia hanya mungkin dapat menyaksikan dari adanya gejala-gejala perubahan perilaku yang tampak. Pada dasarnya, belajar adalah masalah setiap orang. Dengan belajar maka pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, nilai, sikap, tingkah laku, dan semua perbuatan manusia terbentuk, disesuaikan dan dikembangkan.

www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys Sasaran penulisan buku ini terutama ditujukan bagi mahasiswa pada Program Studi (Jurusan) PGSD/PGMI; tidak menutup kemungkinan bagi para guru SD/MI di seluruh nusantara yang menaruh harapan besar dalam rangka optimalisasi peran pendidik (guru) untuk selalu mengasah dan memperbaharui pengetahuan serta kecakapan keilmuan. Buku ini juga diperuntukkan bagi para peneliti pemula, pemerhati pendidikan IPS, juga para pemerhati sosial dan budayawan di negeri ini. Secara ringkas, buku ini membahas mengenai berbagai bab dengan cakupan materi sebagai berikut. 1) Prawacana 2) Perspektif Pembelajaran IPS di SD/MI 3) Manusia dan Lingkungan 4) Individu, Kelompok, dan Kelembagaan 5) Perubahan dan Konflik Sosial 6) Dinamika Kebudayaan 7) Ruang dan Waktu dalam Sejarah 8) Kenampakan Muka Bumi 9) Perekonomian dan Perilaku Ekonomi 10) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Pendidikan 11) Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS 12) Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran IPS SD/MI 13) Model – Media Interaktif dalam Pembelajaran IPS SD/MI.

Belajar merupakan suatu perubahan perilaku setiap individu yang dapat dibentuk dari pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh. Perubahan perilaku setiap individu juga berbeda, selain bertambahnya ilmu pengetahuan, perubahan

lainnya dapat terlihat dari cara individu berinteraksi dengan lingkungan sekitar, minat terhadap sesuatu, sikap, dan kepercayaan diri. Proses belajar bertujuan untuk memberikan perubahan perilaku individu ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Kemudian dengan mendapatkan ilmu pengetahuan diharapkan tiap individu dapat meningkatkan kemampuan berpikir kognitifnya dalam menyelesaikan masalah. Selanjutnya dapat menumbuhkan dan menerapkan konsep keterampilan jasmani maupun rohani dengan matang sehingga munculnya perubahan psikomotorik, juga dapat membentuk sikap individu mengarahkan untuk berpikir kepada hal yang positif agar memunculkan perubahan afektif pada individu. Dalam hal ini, terdapat beberapa urutan bentuk belajar sebagai tahap belajar yang hirarkis, artinya semua bentuk belajar berjenjang dan bersyarat, dimana bentuk belajar yang satu menjadi dasar untuk bentuk belajar berikutnya. Sehingga bentuk belajar yang satu harus terlebih dahulu dapat dikuasai oleh individu sebelum beralih ke bentuk belajar yang lain. Kemudian, terdapat prinsip-prinsip dalam belajar, meskipun memiliki beberapa perbedaan, tetapi arah dari prinsip belajar yang telah dijelaskan menuju kepada tujuan yang sama. Tujuan yang dimaksud adalah agar mempermudah individu dalam belajar, mendapatkan ilmu dan memahaminya dengan mudah sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dengan baik. Selain itu, terdapat beberapa teori yang penting untuk dipahami dalam belajar dan pembelajaran, seperti teori belajar behavioristik, teori belajar kognitif, teori belajar konstruktivistik, teori belajar konstruktivistik, teori humanistik, teori sibernetik, teori belajar revolusi sosio kultural, dan teori belajar kecerdasan majemuk (multiple intelligences). Semua teori ini akan dibahas secara rinci dan mendalam dalam buku ini. Semoga bermanfaat untuk pembaca.

Buku ini akan mengupas berbagai aspek psikologis dan sosial dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Selain itu juga akan mengungkap secara khusus aspek pembelajaran fair play sebagai implementasi dari pembelajaran untuk mengembangkan aspek psikologis dan sosial tersebut. Dengan mengacu pada dua bidang kajian pokok tersebut, Buku ini diberi judul : "Fair Play Konsep & Aplikasi dalam Pembelajaran Sepakbola Usia Remaja". Tujuan dibuatnya buku ini adalah memandu para guru penjas dan pelatih sepakbola dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan banyak orang, yaitu tumbuh dan berkembangnya sikap dan perilaku fair play usia remaja baik siswa di sekolah maupun para pemain di klub-klub sepakbola.

Motivasi Dalam Belajar Matematika Penulis : Trygu Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-294-534-0 Terbit : September 2020 www.guepedia.com Sinopsis : Motivasi itu dalam kegiatan belajar disebut sebagai motivasi belajar, sedangkan dalam kegiatan belajar matematika disebut sebagai motivasi belajar matematika. Motivasi itu sangat penting dan sangat kita perlukan sekali. Motivasi berpengaruh terhadap hasil maupun prestasi belajar siswa. Motivasi dalam belajar matematika di Indonesia masih bisa dikategorikan rendah maupun sangat rendah sekali, untuk mengatasi itu maka kita

harus memahami seperti apa itu motivasi secara umum, motivasi dalam belajar maupun motivasi dalam belajar matematika. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Belajar merupakan usaha seseorang untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses belajar terjadi perubahan atau peningkatan dari segi kemampuan, pengetahuan dan keterampilan siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Pendidikan harus diupayakan dengan sebaik-baiknya di semua jenjang termasuk pada jenjang Sekolah Dasar. Guru sebagai pendidik dan pengajar harus mengetahui dan memahami hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif bagi siswa. Pada usia Sekolah Dasar, siswa masih berpikir secara konkrit, artinya belum dapat berpikir secara abstrak. Oleh karena itu, guru harus pandai pandai menyajikan materi sesuai dengan karakteristik dan tugas perkembangan siswa Sekolah Dasar. Hal ini menjadi tugas guru untuk merencanakan pembelajaran yang efektif bagi siswa Sekolah Dasar termasuk dalam pembelajaran IPA.

BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENULIS: Regina Ade Darman ISBN : 978-623-7570-53-0 Terbit : Maret 2020

Sinopsis: Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar merupakan suatu aktivitas yang disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu itu. Kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan sangat bergantung pada perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru. Tugas guru bukan semata-mata mengajar (teacher centered), tetapi lebih kepada membelajarkan peserta didik (student centered). Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang ada di sekitar peserta didik. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu pendidik dan peserta didik. Perilaku pendidik adalah membelajarkan dan perilaku peserta didik adalah belajar. Perilaku pembelajaran tersebut terkait dengan penciptaan kondisi pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik dan tuntutan kualitas pembelajaran peserta didik. Buku Belajar dan Pembelajaran menyajikan materi tentang konsep-konsep yang berkenaan dengan hakikat belajar dan pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, hakikat strategi pembelajaran, berbagai strategi dan metode pembelajaran yang digunakan pada umumnya serta bagaimana penerapannya dalam pembelajaran, menggunakan konsep teori berkaitan dengan belajar dan pembelajaran, strategi dan metode yang digunakan dengan hakikat belajar dan pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, hakikat strategi pembelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan, serta penerapannya dalam pembelajaran. Happy shopping & reading Enjoy

your day, guys

Para ahli mengemukakan berbagai pandangan berkenaan dengan belajar. Akibatnya, muncullah sejumlah teori tentang belajar. Perbedaan pandangan para ahli tentang hakikat belajar dan proses belajar semata-mata dipengaruhi oleh perbedaan pandangan teori ilmu jiwa yang dianutnya. Dalam perkembangan teori tentang belajar kita kenal Thorndike dan Pavlov yang mencetuskan tentang teori belajar asosiasi, Edwin Guthrie, Wadson, dan B.F. Skinner mengembangkan teori behavior, dan Robert M. Gagne, Jean Piaget, dan Ausubel mengembangkan teori belajar kognitif.

INOVASI PEMBELAJARAN GEOGRAFI ZAMAN NOW (Suatu Penerapan dalam Model Pembelajaran Outdoor Study, Ga PENULIS: Pena Likurai Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-270-160-1 Terbit : Mei 2020 www.guepedia.com

Sinopsis: Mengapa zaman now dalam pembelajaran geografi? Buku ini akan menjawabnya dengan berbagai langkah-langkah strategis untuk mengaplikasikannya terhadap berbagai gejala geosfer yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengetahui karakteristik siswa dalam pemahamannya agar tercapai hasil pembelajaran yang menggembirakan. Sebab eksistensi geografi terjadi karena adanya variasi ruang di muka bumi (spatial variation of the earth surface). Belajar tentang geografi adalah belajar tentang kenyataan yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan siswa itu sendiri. Sebab ilmu geografi melekat dalam kehidupannya setiap saat. Hal ini mendorong semangat guru sebagai “talented teacher” untuk mengoptimalkan sumber belajar yang memacu tingkat kreativitas siswa. Di sini peran guru adalah mediator, aktor, kulminator, dan emansipator untuk mengarahkan tingkat pemahaman siswanya hingga pada tahap evaluasi pemecahan masalah berdasarkan tingkatan kompetensi, perkembangan intelektual, dan psikologi setiap siswa. Semoga kehadiran buku ini dapat menginspirasi para guru, praktisi, ahli pendidikan, dan civitas akademika untuk senantiasa terus menggali teori-teori pembelajaran yang mengarahkan pada hasil pembelajaran melalui pengamatan secara langsung pada fenomena tersebut, sehingga praktik pembelajaran selalu berkembang sesuai zamannya. “Geografi adalah cinta pertama yang tidak pernah mati.” www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Buku ini merupakan gambaran umum mengenai teori belajar, khususnya belajar bahasa, baik bahasa pertama, kedua, juga bahasa asing. Semoga dengan kehadiran buku ini turut serta mempunyai andil dalam pembelajaran bahasa. Tidak banyak buku yang secara sengaja dan secara mendalam membahas teori-teori belajar bahasa yang pernah berkembang, dari tradisional sampai pada perkembangan yang paling mutakhir. Di sini, kami mencoba memadukan apa yang telah ada sebelumnya, tanpa mengurangi isi ataupun muatan yang memang secara spesifik harus ada, pengetahuan tentang teori.

Buku dengan judul Teori – Teori Belajar merupakan buku ajar yang disusun sebagai media pembelajaran, sumber

referensi dan pedoman belajar bagi mahasiswa. Pokok-pokok bahasan dalam buku ini mencakup: 1) Hakikat Belajar, 2) Jenis-Jenis Dan Prinsip Belajar, 3) Asas-Asas Pembelajaran, 4) Masalah-Masalah Belajar, 5) Ruang Lingkup Teori Belajar, 6) Urgensi Teori Belajar, 7) Teori Behavioristik, 8) Teori Kognitif, 9) Teori Konstruktivistik, 10) Teori Sosiokultural, 11) Teori Kecerdasan Ganda (Multiple Intelligences), 12) Teori Humanistik, 13) Teori Belajar Pemrosesan Informasi, 14) Teori Belajar Neuroscience, 15) Motivasi Belajar, 16) Gaya Belajar

""Sudah menjadi rahasia umum, bahwa belajar merupakan aktivitas yang tidak menyenangkan bagi sebagian besar pelajar. Disadari atau tidak, di situlah letak paradoksnya, seorang pelajar yang tidak suka belajar. Lalu, di mana letak salahnya? Untuk itulah diperlukan revolusi belajar yang dapat membuat dunia pendidikan menjadi lebih berwarna, lebih bergairah, aplikatif, dan mudah. Dari berbagai konsep pembelajaran yang sudah ada, maka mind mapping bisa dikatakan sebagai sesuatu yang berbeda. Ia merupakan ide brilian warisan Aristoteles yang dilahirkan kembali oleh Tony Buzan di abad ini. Mind mapping adalah gabungan dua kata yang sederhana, namun kini sudah tidak sederhana lagi. Mind mapping memiliki kelenturan dalam penggunaannya, baik dalam dunia akademisi maupun dunia kerja. Buku-buku tentang mind mapping sudah banyak beredar saat ini, tetapi yang bisa dijadikan jembatan antara konsep dasar mind mapping dengan konsep pendidikan modern yang terintegrasi dengan kurikulum pelajaran, masih sangat jarang. Dengan pendekatan kontekstual dan penyajian yang aplikatif, penulis mengajak semua pihak yang peduli dengan kemajuan pendidikan di negeri ini untuk bersama-sama membuka wawasan, berpikir terbuka serta mengeksplorasi konsep mind mapping agar dapat diterapkan dalam kurikulum pembelajaran.""

Buku dari penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga kelompok kegiatan yang meliputi kegiatan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Observasi dilakukan pada saat kondisi awal, kondisi pada siklus I dan siklus II. Langkah-langkah yang diterapkan dalam tindakan kelas menggunakan model latihan pasing berupa pasing ke lantai dan ke tembok yang telah didemonstrasikan guru. Selanjutnya siswa akan menjalani tes pasing atas individu. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model latihan pasing, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, rela menunggu giliran dan melakukan sampai waktu yang diberikan habis. Untuk peningkatan kemampuan dapat dilihat pada kondisi awal sebelum menggunakan model latihan pasing, rerata nilai yang diperoleh melalui tes pasing atas individu sebesar 60,46. Kondisi setelah menjalani siklus I, rerata nilai menjadi 63,86, dan kondisi akhir setelah menjalani siklus II mengalami kenaikan rerata nilai sebesar 65,45. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa melalui model latihan pasing ini dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan pasing atas dalam permainan bola voli.

Pembelajaran tidaklah selalu diartikan sebagai sesuatu yang statis melainkan suatu konsep fleksibel yang berkembang

dan mengikuti tuntutan pendidikan juga kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melekat pada wujud pengembangan sumber daya manusia. Di Indonesia dunia pendidikan semakin mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan ini terlihat dari semakin beragamnya metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang digunakan banyak memanfaatkan berbagai media untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Media pembelajaran yang saat ini digunakan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dinamika teknologi saat ini mencapai akselerasi yang luar biasa. Teknologi yang dipelajari beberapa tahun yang sudah lalu mulai tergantikan dengan teknologi yang baru termasuk berbagai cara.

Sebagian orang berpendapat bahwa Belajar adalah semata – mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta – fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Disamping itu menurut konsep Skinner bahwa Belajar adalah proses beradaptasi atau menyesuaikan tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Chaplin juga berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Hitzman juga berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia dan hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Selain itu Belajar adalah (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya tujuan kurikulum. Melihat penting arti kata belajar seyogianya seorang guru harus melihat hasil belajar siswa dari berbagai sudut psikologis yang utuh dan menyeluruh. Sehubungan dengan hal itu, seorang siswa yang menempuh proses belajar ditandai dengan munculnya pengalaman – pengalaman psikologis yang baru . Pengalaman ini diharapkan dapat mengembangkan aneka sifat, sikap, dan kecakapan yang konstruktif (membangun) dan bukan kecakapan sebaliknya yang cenderung destruktif (buruk).

Untuk mencapai pengalaman atau hasil belajar yang ideal seperti di atas, kemampuan pendidik dalam membimbing siswa mutlak sangat berpengaruh. Dalam hal itu, pendidik perlu wawasan atau pengetahuan teori-teori dalam belajar dan bagaimana mengaplikasikannya dalam model-model pembelajaran. Pengetahuan teori-teori belajar dan model-model pembelajaran ini disajikan apik dalam buku ini. Buku yang terdiri dari dua bagian ini menguraikan dengan jelas bagaimana seharusnya kita belajar. Pada bagian pertama, penulis menyajikan teori-teori belajar mulai dari teori Behaviorisme hingga Identitas. Teori-teori ini biasa dapat diterapkan oleh suatu riset dan praktik dalam bidang pendidikan. Bagian kedua, penulis menyajikan model-model pembelajaran--mulai dari model Active Learning, PAIKEM, Discovery Learning, Contextual Learning (CTL), Mind Mapping, hingga Cooperative Learning--sebagai contoh aplikasi atau penerapan teori-teori pembelajaran.

Seorang pendidik (guru, orang tua, ataupun praktisi pendidikan lainnya) telah terbiasa menghadapi bermacam-macam karakter siswa sebab setiap manusia memang dilahirkan dengan takdir, wujud fisik, sifat, dan psikis yang berbeda-beda. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya lingkungan, sebab ia membentuk manusia dalam proses berpikir, bertindak, dan merespons berbagai stimulus yang diberikan. Meskipun demikian, faktor paling kuat terhadap pembentukan karakter psikis ditentukan oleh pembawaan lahir yang secara alami telah dimiliki seorang individu dan akan terus berkembang hingga dewasa. Karakter ini termasuk pula cara belajar seseorang bahwa dominasi otak manusia yang berbeda serta lingkungan yang membentuknya mengakibatkan seseorang lebih dominan untuk belajar dengan menggunakan cara-cara tertentu, seperti dominasi indra penglihatan, pendengaran, ataupun alat gerak tubuhnya. Dominasi cara belajar sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Cara belajar adalah modal utama yang telah diberikan Tuhan kepada manusia agar manusia mampu menggali setiap ilmu yang Allah turunkan ke bumi. Untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan informasi baru, setiap orang memiliki caranya masing-masing dan tidak bisa disamaratakan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa cara belajar merupakan potensi yang telah dimiliki setiap individu dan bagaimana orang dewasa mengembangkan potensi anak tersebut sehingga dapat menunjang kemajuannya dalam berpikir dan bertindak.

[Copyright: 43c3d183a934c0b70f26b351080a486e](#)